



**MODUL PEMBELAJARAN
AUDIOVISUAL
(DKV21445)**

Materi Pengenalan Audiovisual
Dasar Audiovisual

Disusun Oleh
M. Redintan Justin, S.Ds, M.Ds

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
2021

Kata Pengantar

Puji syukur kita haturkan pada Tuhan Yang Maha Esa bahwa kini telah tersusun Modul Praktikum Mata Kuliah AUDIOVISUAL (DKV21445). Pada capaian akhir mata kuliah ini Mahasiswa mampu memahami dan mengerti dasar – dasar Audiovisual. Tujuan diterbitkannya modul praktikum ini adalah sebagai panduan dalam :

1. Pengelolaan kegiatan praktikum bagi mahasiswa
2. Melaksanakan proses praktik sesuai bidang keilmuan desain komunikasi visual
3. Melaksanakan proses pembelajaran kasus, analisis praktis dan analisis profesional dalam praktek desain komunikasi visual
4. Bagian dari proses belajar mengajar dan praktikum pada program pendidikan S1 Desain Komunikasi Visual Harapan kami semoga modul praktikum ini dapat bermanfaat sesuai tujuan dan sasaran pendidikan.

Bandar Lampung, 10 Maret 2021
Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
Penyusun



M. Redintan Justin, S.Pd, M.Sn

PENGENALAN AUDIOVISUAL /DASAR AUDIOVISUAL

A. Tujuan Intruksional

Mahasiswa mampu memahami mata kuliah AUDIOVISUAL (DKV21445), yaitu mengerti dasar – dasar Audiovisual :

1. Mahasiswa mampu merancang konsep program acara audio visual secara kreatif.
2. Mahasiswa mampu memvisualkan konsep program acara audio visual yang sudah dibuat.
3. Mahasiswa mampu mengukur keberhasilan penyampaian pesan dalam program acara audio visual.
4. Mahasiswa mampu menyelesaikan masalah secara mandiri terhadap permasalahan yang timbul dalam pra produksi, produksi dan paska produksi.

B. Sasaran Pembelajaran

Sasaran pembelajaran praktikum mata kuliah Audivisual adalah mahasiswa semester 4 Prodi Desain Komunikasi Visual Fakultas Ilmu Komputer Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

C. Sumber Pembelajaran

Sumber pembelajaran yang dijadikan rujukan dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Long, Ben, 2012, *Complete Digital Photography*, Boston, Course Technology
2. Mascelli V, Joseph, 2010, *The Five C's*, Silman-James Press, Los Angeles
3. Proferes, Nichols, 2008, *Film Directing Direction*, Elsevier, Oxford
4. Millerson, Gerald, 2009, *Television Production*, Focal Press, Oxford

D. Sumber Daya

Adapun sumber daya yang menunjang perkuliahan ini adalah Dosen pengampu matakuliah sebanyak 1 orang dan sarana serta prasana seperti laboratorium komputer.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup praktikum mata kuliah Audiovisual adalah pengantar Audiovisual dengan topik materi dasar – dasar Audiovisual penjelasan tentang :

1. Mendeskripsikan teori dari Audiovisual
2. Mendeskripsikan media Audiovisual.
3. Mendeskripsikan fungsi Audiovisual.

F. Alat dan Kelengkapan.

Untuk alat dan kelengkapan pada mata kuliah ini adalah LCD, laptop, *white board*, kertas A3, pensil, pensil warna, spidol, cat air, penghapus, foto dan asistensi tugas.

G. Pengendalian dan Pemantauan

Untuk pengendalian dan pemantauan pada mata kuliah ini adalah :

1. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang telah disusun oleh dosen pengampu.
2. Absen mahasiswa yang telah ditanda tangani dosen pengampu.
3. Format asistensi tugas yang telah ditanda tangani dosen pengampu setiap adanya asistensi tugas diberi nama jelas peserta didik yang mengikuti perkuliahan ini.
4. Pedoman penilaian pencapaian kompetensi.

H. Pelaksanaan

Pada mata kuliah Audiovisual dengan topik materi dasar – dasar Audiovisual. Ada pun yang harus disiapkan, antara lain:

1. Menyiapkan meja, kursi, pensil seri, penghapus, dan *white board* untuk praktikum.
2. Menyiapkan alat pendukung seperti komputer/laptop bagi masing-masing mahasiswa selama masa perkuliahan

KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN PERTEMUAN 1

Mahasiswa mampu mengerti dan memahami pengetahuan tentang dasar – dasar Audiovisual

EVALUASI PEMBELAJARAN/PENILAIAN PERTEMUAN 1

SEKOR > 77-90 (A / A-)

Menguraikan pengetahuan mengenai dasar – dasar Audiovisual

SEKOR > 65 (B- / B / B+)

Mendekati dalam menguraikan pengetahuan mengenai dasar – dasar Audiovisual

SEKOR > 60 (C / C+)

Kurang detail dalam menguraikan pengetahuan mengenai dasar – dasar Audiovisual

SEKOR > 45 (D)

Tidak detail dalam menguraikan pengetahuan mengenai dasar – dasar Audiovisual

SEKOR < 45 (E)

Tidak mampu menguraikan pengetahuan mengenai dasar – dasar Audiovisual

I. Materi

1. Pengertian dan Ciri – Ciri Audiovisual

• Pengertian

Audio-visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan juga unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi 2 jenis media auditif (mendengar) serta visual (melihat). Media Audiovisual merupakan sebuah alat bantu audiovisual yang berarti bahan atau alat yang digunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan serta kata yang diucapkan dalam memberi pengetahuan, sikap, dan ide.

• Ciri – ciri Audiovisual

- Pada Umumnya bersifat linier.
- Pada umumnya menyajikan visual yang dinamis.
- Digunakan dengan cara yang telah di terapkan sebelumnya oleh perancang ataupun pembuatnya.
- Berupa representasi fisik dari gagasan real atau gagasan abstrak.
- Dikembangkan dengan prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif.
- Biasanya berorientasi kepada guru dengan tingkat pelibatan interaktif murid yang rendah.

2. Jenis – Jenis Audiovisual

Adapun jenis – jenis Audiovisual yaitu :

- Audiovisual murni

Audio-visual murni atau biasa disebut juga dengan audio-visual gerak adalah media yang dapat menampilkan unsur suara serta gambar yang bergerak, unsur suara atau unsur gambar itu berasal dari suatu sumber, seperti :

- Film bersuara

Film bersuara ada berbagai macam jenis, ada yang digunakan untuk hiburan, misalnya film komersial yang diputar di bioskop-bioskop. Namun, film bersuara yang dimaksud dalam pembahasan ini ialah film sebagai alat pembelajaran.

- Video

Video adalah sebuah media audio-visual yang menampilkan gerak, semakin lama semakin populer dalam masyarakat kita. Pesan yang disampaikan bisa bersifat fakta ataupun fiktif, bersifat informative, edukatif serta instruksional.

- Televisi

Selain film dan video, televisi adalah media yang menyajikan pesan-pesan pembelajaran secara audio-visual serta unsur gerak didalamnya.

- Audiovisual Tidak Murni

Audio Visual tidak murni ialah media yang unsur suara serta gambarnya berasal dari sumber yang berbeda. Audio-visual tak murni biasa disebut dengan audio-visual diam plus suara adalah media yang menampilkan suara disertai gambar diam, Misalnya Sound slide (Film bingkai suara).

3. Macam – Macam Media Audiovisual

- Film

Film merupakan media yang amat besar kemampuannya dalam membantu proses belajar mengajar. Film yang baik adalah film yang dapat memenuhi kebutuhan sehubungan dengan apa yang dipelajari. Oemar Hamalik mengemukakan prinsip pokok yang berpegang kepada 4-R yaitu : “ *The right film in the right place at the right time used in the right way*” .

Secara singkat apa yang telah dilihat pada sebuah film, video, ataupun televisi hendaknya dapat memberikan hasil yang nyata.

- Video

Video sebagai media audio-visual yang menampilkan gerak, semakin lama semakin populer dalam masyarakat kita. Pesan yang disajikan bisa bersifat fakta maupun fiktif, bisa bersifat informative, edukatif maupun instruksional. Sebagian besar tugas film dapat digantikan oleh video. Tapi tidak berarti bahwa video akan menggantikan kedudukan film. Media video merupakan salah satu jenis media audio visual, selain film yang banyak dikembangkan untuk keperluan pembelajaran.

- Televisi

Televisi merupakan suatu perlengkapan elektronik yang pada dasarnya sama dengan gambar hidup yang terdiri dari gambar dan suara. Dengan demikian peranan TV baik sebagai gambar hidup atau radio yang dapat menampilkan gambar yang dapat dilihat dan menghasilkan suara yang dapat didengar pada waktu yang sama. Televisi sebagai lembaga penyiaran, telah banyak dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan dan pengajaran. Banyak siaran televisi yang khusus menginformasikan atau menyiarkan pesan-pesan materi pendidikan dan pengajaran, yang disebut televisi pendidikan (*educational television*).

- *Sound Slide*

Slide atau *filmstrip* yang ditambah dengan suara bukan alat Audiovisual yang lengkap, karena suara dan rupa berada terpisah, oleh sebab itu *slide* atau *filmstrip* termasuk media audio-visual saja atau media visual diam plus suara. Gabungan *slide* (film bingkai) dengan *tape* audio adalah jenis *system multimedia* yang paling mudah diproduksi. Media pembelajaran gabungan *slide* dan *tape* dapat digunakan pada berbagai lokasi dan untuk berbagai tujuan pembelajaran yang melibatkan gambar-gambar guna menginformasikan atau mendorong lahirnya respon emosional. *Slide* bersuara merupakan suatu inovasi dalam pembelajaran yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan efektif membantu dalam memahami konsep yang abstrak menjadi lebih konkrit.

4. Fungsi dan Manfaat Audiovisual

- Fungsi

Adapun fungsi –fungsi Audiovisual antara lain :

- Fungsi edukatif

Menyampaikan pengaruh yang bernilai pendidikan, mendidik siswa serta masyarakat supaya berfikir kritis, memberi pengalaman yang bermakna serta mengembangkan dan memperluas cakrawala berpikir siswa.

- Fungsi sosial

Menyampaikan informasi autentik pada bidang kehidupan dan juga konsep yang sama pada setiap orang agar bisa memperluas pergaulan, pengenalan, pemahaman mengenai orang dan adat istiadat serta cara bergaul.

- Fungsi ekonomis

Dengan memakai media pendidikan pencapaian tujuan dapat dilakukan dengan efisien, penyampaian materi dapat menekan sedikit mungkin pemakaian biaya, tenaga, dan waktu tanpa mengurangi efektivitas dalam pencapaian tujuan.

- Fungsi budaya

Memberikan perubahan-perubahan dalam segi kehidupan manusia, dapat mewariskan serta meneruskan unsur-unsur budaya dan seni yang ada di masyarakat.

- Manfaat Audivisual

- Mempermudah dalam menyajikan an menerima pembelajaran ataupun informasi serta dapat menghindarkan salah pengertian.

- Mendorong rasa keingin tahuan , hal tersebut dikarenakan sifat audio visual yang menarik dengan gambar yang dibuat semenarik mungkin membuat anak tertarik serta mempunyai keinginan untuk mengetahui lebih banyak.

- Memastikan pengertian yang diperoleh sebab selain bisa menampilkan gambar, grafik, diagram maupun cerita. Pembelajaran yang diserap lewat penglihatan (visual) sekaligus dengan pendengaran (audio) dapat mempercepat daya serap anak didik dalam memahami pelajaran yang ingin disampaikan.

- Tidak membosankan, maksudnya adalah karena sifatnya yang variatif, siswa dalam pembelajaran tak merasa bosan, karena sifatnya yang beragam film, 3 dimensi atau 4 dimensi, dokumenter dan yang lainnya. Hal tersebut bisa menciptakan sesuatu yang variatif tidak membosankan para siswa.



Gambar 1.1 Peralatan Audiovisual